



Judul : Puan Ketua DPR, Muzani Ketua MPR, Banteng-Garuda Berjaya Di Senayan
Tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1/7

Puan Ketua DPR, Muzani Ketua MPR Banteng-Garuda Berjaya Di Senayan

SELASA (1/10/2024), 580 anggota DPR dan 152 anggota DPD periode 2024-2029 resmi dilantik, di Senayan, Jakarta. Pelantikan ini, dihadiri Presiden Jokowi dan Presiden terpilih, Prabowo Subianto, serta jajaran menteri Kabinet Indonesia Maju.

Usai pelantikan, digelar Sidang Paripurna DPR yang dipimpin Guntur Sasono, yang merupakan anggota Dewan tertua, yang ditunjuk

sebagai Ketua DPR sementara. Dalam Sidang Paripurna ini, Guntur mengumumkan, pemilihan Pimpinan DPR berdasarkan Undang-Undang MPR, DPR, DPD, DPRD (UU MD3). Komposisinya, satu orang ketua dan empat orang wakil ketua, yang berasal dari partai politik dengan perolehan kursi terbanyak pertama sampai kelima.

♦ **BERSAMBUNG KE HAL 7**



Banteng-Garuda

... DARI HALAMAN 1

Dalam pemilihan, PDIP yang jadi pemenang Pileg 2024, mengajukan Puan Maharani menjadi Ketua DPR. Lalu, Golkar, sebagai peraih kursi terbanyak kedua mengajukan Adies Kadir sebagai Wakil Ketua DPR. Gerindra sebagai peraih kursi terbanyak ketiga mengajukan Sufmi Dasco Ahmad, NasDem sebagai peraih kursi terbanyak keempat mengajukan Saan Mustopa, dan PKB sebagai peraih kursi terbanyak kelima mengajukan Cucun Ahmad Syamsurijal.

Proses pemilihan ini berjalan mulus. Tanpa ada debat, tanpa ada interupsi. "Apakah dapat disetujui?" tanya Guntur, dalam Sidang Paripurna tersebut. "Setuju," jawab peserta Sidang Paripurna.

Setelah terpilih menjadi Pimpinan DPR, Puan beserta para wakilnya kemudian mengucapkan sumpah janji jabatan dan dilanjutkan penandatanganan berita

Senayan juga dilakukan rapat konsultasi untuk memilih Ketua dan Wakil Ketua MPR periode 2024-2024. Rapatnya dilakukan perwakilan partai politik bersama anggota DPD.

Dalam Rapat juga dibahas agenda pengesahan Rancangan Acara Sidang Paripurna MPR serta pembentukan Fraksi-fraksi dan Kelompok DPD, yang diagendakan digelar hari ini, Rabu (2/10/2024).

Sementara, Sidang Paripurna untuk menetapkan Ketua dan wakil Ketua MPR periode 2024-2029 baru dilakukan besok, Kamis (3/10/2024).

Mengenai siapa sosok yang bakal duduk di kursi Ketua MPR, sudah dibocorkan Ketua Harian Partai Gerindra, Sufmi Dasco Ahmad. Dia memastikan, Gerindra akan mengusulkan Ahmad Muzani menjadi Ketua MPR periode 2024-2029.

"Penugasan dari Partai Gerindra memang sudah ditetapkan bahwa Pak Ahmad Muzani akan maju sebagai calon Ketua MPR," kata Dasco, di Kompleks

acara. Selain itu, Puan juga diberikan palu sidang untuk memimpin Rapat Paripurna.

Dalam pidatonya, Ketua DPP PDIP ini berharap seluruh anggota Dewan dapat menjalankan amanat dari rakyat dengan sebaik-baiknya. Putri Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri ini menekankan, para anggota Dewan jangan sampai mengecewakan kepercayaan masyarakat.

"Ke depan, kekuasaan yang diberikan kepada kita, anggota DPR RI, dapat digunakan untuk mengubah kehidupan rakyat yang semakin sejahtera," ucapnya.

Puan juga mengingatkan agar para anggota Dewan saling menghormati meski berbeda partai. Dia menegaskan, DPR merupakan kumpulan perwakilan dari masyarakat yang memiliki latar belakang berbeda-beda.

"Tugas kita selanjutnya sebagai anggota DPR RI adalah mempersatukan rakyat dalam kerja bersama membangun Indonesia," tandasnya.

Selain memilih Pimpinan DPR, di Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (1/10/2024).

Usulan ini didukung PDIP. Ketua DPP PDIP Said Abdullah mengatakan, jabatan tersebut sudah selayaknya diemban Gerindra yang dipimpin oleh Presiden terpilih, Prabowo Subianto.

"Yang saya tahu berdasarkan undangan yang diterima PDIP, Pak Muzani sebagai Ketua MPR. Presiden terpilih punya Ketua MPR itu wajar-wajar saja," kata Said, di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (1/10/2024).

Pemilihan Ketua MPR bakal dijalankan sesuai Pasal 15 UU Nomor 13 Tahun 2019 tentang MD3. Berdasarkan aturan ini, Pimpinan MPR terdiri atas satu Ketua dan Wakil Ketua yang merupakan representasi dari masing-masing Fraksi dan Kelompok DPD.

Setiap fraksi hanya boleh mengusulkan satu nama bakal calon Pimpinan MPR. Nantinya, Ketua MPR akan dipilih berdasarkan musyawarah dan mufakat. Jika belum sepakat, pemilihan akan ditentukan lewat pemungutan suara. ■ BYU